

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan menguraikan saran-saran yang akan bermanfaat baik bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengetahuan tambahan. Saran ini akan terbagi menjadi dua bagian yaitu saran teoritis dan praktis.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai korelasi antara *Self-esteem* dengan Penyesuaian Sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan “X” kota Bandung, diperoleh kesimpulan :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self-esteem* dengan Penyesuaian Sosial pada remaja panti asuhan “X” kota Bandung. Artinya semakin tinggi derajat *self-esteem* remaja panti asuhan, semakin baik penyesuaian sosialnya. Atau semakin rendah derajat *self-esteem* remaja panti asuhan, semakin kurang baik penyesuaian sosialnya.
2. Terdapat aspek-aspek yang berkorelasi positif dan signifikan, yaitu antara aspek *Sense of Significance* dan *Sense of Power* dengan penyesuaian sosial di lingkungan keluarga panti asuhan. Artinya, semakin tinggi derajat *Sense*

of Significance dan *Sense of Power* remaja panti asuhan, maka penyesuaian sosial di lingkungan keluarga panti asuhan semakin baik. Atau semakin rendah derajat *Sense of Significance* dan *Sense of Power* remaja panti asuhan, maka penyesuaian sosial di lingkungan keluarga panti asuhan semakin kurang baik. Sebagian besar dari aspek-aspek kedua variabel tersebut berkorelasi positif namun tidak signifikan, bahkan ada yang berkorelasi negatif dan tidak signifikan.

3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *Self-esteem* dengan aspek penyesuaian sosial di lingkungan keluarga panti asuhan. Artinya semakin tinggi derajat *Self-esteem* remaja panti asuhan, maka penyesuaian sosial di lingkungan keluarga panti asuhan semakin baik. Atau semakin rendah derajat *Self-esteem* remaja panti asuhan, maka penyesuaian sosial di lingkungan keluarga panti asuhan semakin kurang baik.
4. Hasil korelasi lainnya antara aspek-aspek dari *Self-esteem* dengan variabel Penyesuaian Sosial, ditemukan bahwa antara aspek *Sense of Significance* dan aspek *Sense of Competence* berkorelasi secara positif dan signifikan dengan Penyesuaian Sosial. Artinya, semakin tinggi derajat *Sense of Significance* dan *Sense of Competence* remaja panti asuhan, maka penyesuaian sosialnya semakin baik. Atau semakin rendah derajat *Sense of Significance* dan *Sense of Competence* remaja panti asuhan, maka penyesuaian sosialnya semakin kurang baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dari hasil pembahasan mengenai korelasi antara *Self-esteem* dengan Penyesuaian Sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan “X” kota Bandung, peneliti merekomendasikan saran terkait pengembangan penelitian ini, yaitu untuk juga melakukan penelitian terhadap anak panti asuhan lainnya yang tergolong dalam periode kanak-kanak sehingga *Self-esteem* dan Penyesuaian Sosial anak-anak di Panti Asuhan lebih tergambar

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil pembahasan mengenai korelasi antara *Self-Esteem* dengan Penyesuaian Sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan “X” kota Bandung, peneliti memberikan beberapa saran :

1. Disarankan kepada tiga lingkungan, khususnya lingkungan sekolah dan masyarakat untuk memberikan perhatian dan penerimaan pada remaja panti asuhan agar remaja merasa dirinya diterima sehingga dengan penerimaan itu remaja diharapkan akan memiliki *Self-esteem* yang tinggi yang akhirnya memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian sosial dengan baik.
2. Disarankan kepada remaja panti asuhan untuk bersedia menjalin hubungan yang baik dengan anggota keluarga di panti asuhan, para guru dan teman-teman serta karyawan di sekolah, dan juga para anggota masyarakat di

sekitar panti asuhan sehingga remaja memiliki penyesuaian sosial yang baik.